

**STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL
(BNN) PROVINSI SUMATERA BARAT PADA PROGRAM
NASIONAL REHABILITASI 100.000 PENYALAHGUNA
NARKOBA**



**Pembimbing 1 : Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi
Pembimbing 2 : Dr. Maskota Delfi, M.Hum**

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA BARAT PADA PROGRAM NASIONAL REHABILITASI 100.000 PENYALAHGUNA NARKOBA

Oleh :
Shitta Afrinadia
1420862005

Pembimbing :
Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi
Dr. Maskota Delfi, M.Hum

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai strategi komunikasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat pada program nasional rehabilitasi 100.000 penyalahguna narkoba dengan menggunakan model perencanaan dan strategi komunikasi. Melalui komunikasi itulah dibutuhkan strategi komunikasi agar pelurusan informasi mengenai program rehabilitasi tidak simpang siur di kalangan masyarakat awam, maka diharapkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang program nasional rehabilitasi 100.000 penyalahguna narkoba dapat diterima dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi BNN Provinsi Sumatera Barat pada program nasional rehabilitasi 100.000 penyalahguna narkoba dan untuk mendeskripsikan faktor - faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan program nasional rehabilitasi 100.000 penyalahguna narkoba. Dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, studi pustaka, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan pada informan yang memiliki wewenang, berkompeten, memiliki informasi pokok yang dibutuhkan dalam tujuan penelitian ini, yang terdiri dari pejabat dan staf struktural BNNP Sumatera Barat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan strategi komunikasi pada program nasional rehabilitasi 100.000 penyalahguna narkoba, BNNP Sumatera Barat melakukan 8 (delapan) tahapan model perencanaan dan strategi komunikasi yaitu (1) organisasi, (2) analisis dan riset, (3) perumusan kebijakan, (4) perencanaan program pelaksanaan, (5) kegiatan komunikasi, (6) publik, (7) umpan balik, dan (8) penyesuaian evaluasi. Dari hasil temuan peneliti terhadap delapan tahapan tersebut, BNNP telah menjalankan kegiatan komunikasi terlaksana dengan cukup baik, adapun faktor pendukung dan penghambat dijadikan perhatian untuk merencanakan berbagai tahapan strategi komunikasi guna mencapai tujuan organisasi.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Program Nasional Rehabilitasi 100.000 Penyalahguna Narkoba